PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MELAKSANAKAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI MASA COVID-19

THE ROLE OF ISLAMIC BANK IN IMPLEMENTING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DURING THE COVID-19 PERIODE

Amie Amelia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITB Ahmad Dahlan Jakarta
Jl. Ir. H. Juanda No 77, Cirendeui, Ciputat, Tangerang Selatan
ameliaamie67@gmail.com

Nabilah Yusof

Fakulti Syariah dan Undang-Undang USIM Malaysia
Bandar Baru Nilai, 71800 Nilai, Negeri Sembilan Malaysia
nabilah@usim.edu.my

Naskah diterima 20 Juli 2020, di-review 07 September 2020, disetujui 31 Desember 2020

Abstract: *Islamic banks have an important role in social responsibility. As a part of Islamic Banking, Corporate social responsibility (CSR) has consequences on the welfare of the community, particularly, to those whose economic affected their economic by Pandemic Covid-19. CSR as a part of community empowerment provide aids like economic, social or health corresponding to theories of CSR. Ideally, CSR should have the value of truth, justice, kindness and honesty that can be manifested in business activities, especially Islamic banks and its relationships with all stakeholders. This research describes the role of Islamic banks in implementing corporate social responsibility during Pandemic Covid-19. Mandiri Syariah Bank as one Islamic Bank has couple of CSR programs such as Mitra Umat, Simpati Umat and Didik Umat. The results of this study also reveal Mandiri Syariah Bank has give aids; providing personal protective equipment (PPE) for medical personnel, helping the economy of the affected community, especially easing customer businesses during Pandemic Covid-19 as a form of social concern, as well as contributing to reducing poverty, company development, and economy and empowerment in accordance with the principles of CSR applied by Mandiri Syariah Bank like the principle of spirituality, nationalism and welfare.*

Keywords: *Islamic Bank, Corporate Social Responsibility, Pandemic Covid19*

Abstrak: Bank syariah memiliki peran penting dalam tanggung jawab sosial. *Corporate social responsibility* yakni bagian dari bank syariah, *corporate social responsibility* memiliki konsekuensi terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya pada saat ini yangmana sangat berpengaruh terhadap perekonomian khususnya masyarakat yang terdampak covid19. Keterhubungan *corporate social responsibility* pada bank syariah merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat yakni memberikan bantuan dalam bentuk ekonomi, sosial ataupun kesehatan sesuai dengan teori-teori *corporate social responsibility*. Seyogyanya *Corporate social responsibility* memiliki nilai-nilai kebenaran, keadilan, kebaikan dan kejujuran yang dapat terwujud dalam kegiatan bisnis khususnya bank syariah serta hubungan dengan semua pemangku kepentingan. Penelitian ini mendeskripsikan secara deskriptif mengenai peran bank syariah dalam mengimplementasikan *corporate social responsibility* pada masa covid19, hal ini terlihat bank syariah mandiri memiliki program *corporate social responsibilty* yakni Mitra Umat, Simpati Umat dan Didik Umat. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan Bank Syariah mandiri telah memberikan bantuan yakni memberikan alat pelindung diri (APD) untuk tenaga medis, membantu perekonomian masyarakat yang

terkena dampak khususnya meringankan usaha nasabah di masa covid-19 sebagai bentuk kepedulian sosial, serta kontribusi untuk mengurangi kemiskinan, pembangunan perusahaan, ekonomi dan pemberdayaan sesuai dengan prinsip-prinsip *corporate social responsibility* bank syariah mandiri yaitu prinsip spiritualitas, prinsip nasionalisme dan prinsip kesejahteraan.

Kata Kunci: Bank Syariah, *Corporate Social Responsibility*, Covid-19

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 di Indonesia bahkan dunia dihebohkan munculnya virus jenis baru yang dinamakan Virus Corona atau Covid-19. Covid-19 sangat berpengaruh terhadap semua sektor yang ada di semua negara dari berbagai bidang sektor termasuk dalam bidang ekonomi, sosial serta keuangan syariah. Sedangkan pelaku bisnis yang terkena imbas diantaranya pasar modal syariah, perbankan syariah, pasar hingga Lembaga keuangan nonbank syariah.

Adapun solusi pemulihan perkenomian dari dampak Covid19, dimanfaatkan untuk mendorong pengembangan ekonomi Syariah yakni upaya transformasi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah nasional yang difokuskan dengan pendekatan ekosistem. Strategi pengembangan terintegrasi diperkuat melalui KNEKS (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah) sesuai dengan rencana pembangunan Pemerintah, pengembangan ekonomi dan keuangan syariah mencakup: pengembangan industri produk halal, pengembangan dana sosial syariah, pengembangan industri keuangan syariah dan perluasan kegiatan usaha syariah. (Bi.go.id)

Perkembangan perbankan syariah tidak lepas dari faktor komitmen publik dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah. Perkembangan perbankan syariah saat ini di Indonesia semakin meningkat bersamaan dengan perkembangan yang cepat, perlu diperhatikan

yakni (GCG) *Good Corporate Governance* sangat berkaitan dengan berbagai resiko kerugian yangmana apabila tidak dicermati akan merusak citra syariah pada bank syariah.

Dalam pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR), hendaknya bank syariah dapat mengambil inisiatif yakni menyisihkan sebagian dari keuntungan untuk disalurkan kepada usaha kecil masyarakat dalam bentuk *qardh hasan*.(Sutan, 2010: 311) *Corporate Social Responsibility* tidak hanya sebagai bentuk *charity* semata, tetapi merupakan bentuk tanggung jawab sosial sebuah perusahaan untuk ikut memikirkan permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan perusahaan. Banyak perusahaan yang memikirkan *sustainability* program ini karena dampak positifnya yang luar biasa dahsyatnya bagi pencitraan. Sebagaimana konteks perusahaan, tidak diperkenankannya perusahaan mengambil keuntungan tanpa beramal melalui *Corporate Social Responsibility*. Seyogyanya *Corporate Social Responsibility* ialah mekanisme sosial yang membagikan kekayaan yang dititipkan oleh Allah swt kepada orang yang berhak menerima.

Melihat kondisi pandemi Covid-19 saat ini, Implementasi *Corporate social responsibility* oleh perusahaan sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis Islam juga sebagai bentuk kepedulian sosial bagi orang-orang yang membutuhkan bantuan. Pelaksanaan *corporate social responsibility* oleh perusahaan yang mempunyai kapabilitas

dapat melaksanakannya, yakni dalam rangka menyerahkan bantuan pertolongan untuk masyarakat yang terpapar Covid-19, baik para tenaga medis maupun masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan berdampak pada hilangnya pendapatannya. Sehingga tercipta tujuan dari *corporate social responsibility* ialah memberikan kesejahteraan sosial.

Kerangka Konseptual

Filosofi dan Pengertian Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility pertama kali muncul di Negara Amerika Serikat, yakni pada masa berkembangnya perusahaan besar di abad 19. Pada Fase kedua evolusi, *corporate social responsibility* dimulai tahun 1930an dengan diikuti gelombang resesi secara besar-besaran yang terjadi di dunia sehingga menyebabkan banyaknya perusahaan bangkrut dan pengangguran. Howard Bowen tahun 1953an pertama kali mengemukakan *Corporate social responsibility*, *corporate social responsibility* ini terus mengalami 'pengayaan' secara konsep. (Dwi, 2009:XI)

Lembaga yang didirikan pada tahun 1955 yaitu *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) yang mendefinisikan *corporate social responsibility* sebagai sesuatu yang berawal dari pertimbangan etika suatu perusahaan yang ditujukan untuk menaikkan taraf ekonomi, meningkatkan kualitas hidup karyawan beserta keluarganya serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. (Elvinaro, 2011:38), Sedangkan Carroll menyebutkan bahwa implementasi *corporate social responsibility* perusahaan merupakan

faktor tanggung jawab perusahaan terhadap undang-undang, tanggung jawab perusahaan terhadap etika, tanggung jawab perusahaan terhadap ekonomi, dan tanggung jawab perusahaan terhadap kebajikan. (Carroll, 268). Dalam KTT Bumi (*Earth Summit*) di Rio De Janeiro, tahun 1992 konsep *sustainable development* dilandaskan pada perlindungan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial. (Gigin, 2011: 91)

Tahun 1990-an *Corporate social responsibility* dilaksanakan di Indonesia dalam program PUKK (pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi). Indonesia adalah negara pertama yang meregulasi *corporate social responsibility* dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UU PT). UU PT oleh pemerintah pada 20 Juli 2007. (Dwi, 2009:128). Maka untuk mengetahui perusahaan tersebut sehat dan dikelola dengan benar maka prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu *accountability* (akuntabilitas) *fairness* (Keadilan), *transparency* (transparan) dan *responsibility* (tanggung jawab) yang menjadi parameter. Adapun indikator dasar dalam implementasi *corporate social responsibility* adalah: konsistensi implementasi program dan perencanaan, ketercapaian indikator yang ditetapkan, ketepatan waktu implementasi dan perencanaan, ketepatan realisasi pembiayaan dengan anggaran dalam perencanaan, ketepatan target sasaran program. (Bahruddin:)

Strategi antara perusahaan dengan masyarakat dalam *corporate social responsibility* yakni demi mengoptimalkan kesejahteraan dengan dedikasi serta peranan sosial sehingga dapat terwujudlah harmonisasi yang saling menguntungkan. (Sukarno, 2010:240)

Implementasi *corporate social responsibility* bertujuan membina dan menghubungkan keseimbangan masyarakat dengan perusahaan dalam membangun saling pengertian (*mutual understanding*) antara perusahaan-masyarakat sebagai instrumen strategis pemberdayaan masyarakat dan perusahaan serta mewujudkan kesejahteraan bersama diantara keduanya. (Budi, 2014:113)

Wacana *corporate social responsibility* di Indonesia khususnya kalangan perbankan sudah berkembang. Sesuai dengan Undang-Undang No 40 pasal 74 Tahun 2007 mengenai kewajiban (PT) Perseroan Terbatas melaksanakan tanggung jawab lingkungan dan sosial sehingga perusahaan harus melaksanakan *corporate social responsibility*.

Corporate social responsibility dalam Islam didasarkan pada pendekatan holistik dengan mengkombinasikan prinsip-prinsip moral, prinsip etika, syariah dan keyakinan. Mengimplementasikan *corporate social responsibility* adalah suatu bentuk usaha untuk melaksanakan takwa dan menunaikan kewajiban seseorang sebagai wakil Allah sehingga dapat memperoleh falah (kemenangan) di dunia dan akhirat. (ISRA, 2015:834). *Corporate social responsibility* pada dasarnya memiliki landasan keagamaan (Islam) yang kuat. Sehingga ajaran Islam tentang kedermawanan dapat menjadi penyadar sekaligus pendorong semangat untuk implementasi *corporate social responsibility*. Sesuai dengan landasan ajaran Islam, maka dalam menerapkan *corporate social responsibility* perusahaan bisa mengeluarkan anggaran secara rutin setiap tahunnya. *Corporate Social Responsibility* dijadikan anggaran rutin tanpa berpatokan pada untung

maupun rugi. Meskipun memperoleh keuntungan besar ataupun sedang dilanda krisis, bukan sebab untuk tidak melaksanakan *Corporate Social Responsibility*. (Joko, 2011:75)

Bank syariah memainkan peran penting dalam tanggung jawab sosial serta mengurus orang lain. Sebagaimana Prinsip Islam bahwa perilaku sosial dapat menjamin gradasi moralitas manusia serta pencapaian kesejahteraan tidak hanya untuk individu tetapi juga masyarakat karena setiap manusia memiliki hak untuk dihormati secara sosial. (Madi, 2015:1377) Bank Syariah memiliki kekuatan tanggung jawab kepada masyarakat, untuk mendirikan distribusi pendapatan yang adil. Keadilan dalam ekonomi, dan mengarahkan modal yang efisien. Syarat yang jelas menganjurkan bank syariah seharusnya menunjukkan sebuah kekuatan fundamental. (Ali B, 2011: 194) Program *Corporate social responsibility* dalam Islam juga terinspirasi oleh nilai-nilai kebenaran, keadilan, kebaikan dan kejujuran. Secara alami akan terwujud dalam kegiatan bisnis serta dalam hubungan dengan pemangku kepentingan. (Chamhuri, 2009: 290)

Teori Corporate Social Responsibility

1. Teori Legitimasi, teori dengan sistem mengedapkan keberpihakan kepada masyarakat. Teori ini memiliki peran yang strategis dalam mengembangkan perusahaan. (Elvinaro, 2011:74)
2. Teori Stakeholder, dalam teori ini semua pihak internal dan eksternal saling mempengaruhi secara langsung ataupun tidak langsung. *Corporate social responsibility* dan teori stakeholder memiliki hubungan bahwa

semakin kuat hubungan korporasi bisnis, maka akan semakin mudah. (Budi, 2014: 39). Teori ini fokus pada pengambilan keputusan manajerial.

3. Teori Kontrak Sosial, teori ini menjelaskan hubungan perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan memiliki kewajiban kepada masyarakat untuk memberi manfaat kepada masyarakat.
4. Teori Kritis, teori ini merupakan teori yang membebaskan manusia dari manipulasi yang dilakukan oleh teknokrat modern. Bentuk kepedulian perusahaan dalam masalah sosial yaitu melakukan penilaian terhadap risiko sosial ekonomi, menetapkan tanggung jawab pemerintah dan perusahaan dalam kegiatan sosial (*corporate social responsibility*), memastikan keberlanjutan investasi melalui pendekatan kemitraan dengan mengembangkan kepemilikan masyarakat, menghargai hak asasi manusia terutama masyarakat yang rentan dan mengembangkan kesadaran kapasitas isu sosial pada kegiatan perusahaan. (Elvinaro, 2011, 205)
5. Keseimbangan dan Keadilan, keseimbangan harus dipraktekkan dengan memperlakukan orang dengan adil. Dengan keseimbangan organisasi dan keadilan dapat menciptakan hidup harmonis.
6. Hak dan Tanggung Jawab, setiap individu berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap tindakannya. Dengan hak-hak yang sesuai dengan prinsip syariah dan etika serta melindungi kepentingan kolektif dan melestarikan demi kesejahteraan.
7. Amar ma'ruf nahi Munkar. Allah Memerintahkan yang baik dan melarang yang jahat dengan memiliki tanggung jawab kepada Allah karena umat Islam sebagai wali dan khalifah. (Farook, 2007:31)
8. Menjaga lingkungan dan melestarikan.
9. Upaya menghapus kemiskinan.

Prinsip-prinsip Corporate Social Responsibility dalam Islam

1. Keesaan, Prinsip pertama dalam Islam adalah Allah dan Allah adalah satu-satunya yang menciptakan bumi serta alam semesta yang pada akhirnya akan bertanggung jawab kepada Allah.
2. Perwalian, manusia sebagai wakil Allah di bumi atau khalifah dan wali Allah sumber dari khalifah atau pemimpin dalam organisasi yang mempunyai respon tanggung jawab

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yakni dapat memaparkan mengenai keterhubungannya implementasi *corporate social responsibility* pada perbankan syariah. Dengan menganalisa secara kritis praktik *corporate social responsibility* yang dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri sehingga dapat diketahui apakah *corporate social responsibility* telah selaras sebagaimana mestinya yakni memberikan kesejahteraan masyarakat khususnya untuk masyarakat yang terdampak covid19.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri merupakan perusahaan perbankan, memiliki nilai spiritual yang menjadi dasar kegiatan operasionalnya muncul dengan tampilan harmonisasi idealisme kegiatan dengan Pelaksanaan *corporate social responsibility*, juga menjadi investasi sosial melalui proses hubungan timbal balik dengan masyarakat, Bank Syariah Mandiri dalam penyaluran *corporate social responsibility* bekerja sama melalui lembaga mitra /Laznas BSM ketika melaksanakan program-program *humanity* dan menyalurkan zakat.

Coprorate social responsibility Bank syariah mandiri memiliki kontribusi ekonomi yang berkelanjutan, membantu meningkatkan, melindungi kesehatan masyarakat serta memberikan perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai dengan etika bisnis. Perbankan syariah mulai mendekati perbankan sosial yang memiliki tujuan memecahkan masalah ekonomi-sosial seperti Grameen Bank yakni untuk membentuk usaha orang-orang miskin dalam perekonomian. (M Dawan, 2015:212) menurut Hatta, kegiatan ekonoomi merupakan instrumen untuk menopang kesuksesan hidup seseorang baik di dunia maupun di akhirat serta penunjang bagi akidah serta misi utam yang diemban oleh manusia yakni berbakti kepada Tuhan dan untuk menciptakan kemaslahatan manusia. (Anwar, 2010: 145).

Bank Syariah Mandiri dalam menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah, serta dana sosialnya merupakan kegiatan pengelolaan dan penyaluran dana yang diberikan kepada setiap

asnaf mustahik. Laznas BSM membagi menjadi tiga program unggulan yaitu, Mitra Umat, Simpati Umat dan Didik Umat. Program ini fokus secara spesifik terhadap distribusi kepada masyarakat. Sedangkan dalam penyaluran dana Wakaf telah dilaksanakan program Bank Wakaf Mikro yaitu dengan membuat LKMS yakni sasarannya adalah nasabah yang kurang mampu.

Bank Syariah Mandiri pada masa pandemi ini telah menyalurkan total bantuan sejumlah Rp6,83 miliar untuk penanganan Covid-19 di seluruh Indonesia. Bank Syariah Mandiri menyalurkan dana sosialnya yakni memberikan bantuan sebesar Rp3,05 miliar berupa 100 ribu masker dan 2.500 Alat Pelindung Diri (APD) untuk 105 Rumah Sakit (RS) rujukan Covid-19 di seluruh Indonesia. Bantuan ini sebagai aksi nyata bentuk kepedulian Bank Syariah Mandiri serta ditambahkan juga donasi yang berasal dari pegawai dan nasabah yang terhimpun melalui aplikasi Mandiri Syariah Mobile (MSM).

Bank Mandiri Syariah juga mengoptimalkan layanan digital Netbanking dan Mandiri Syariah Mobile (MSM) demi memudahkan pelayanan terhadap nasabah. Bank Syariah Mandiri selanjutnya memberikan bantuan di wilayah Jabodetabek, Cilegon dan Serang kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 yaitu 3.225 sembako. Bank Syariah mandiri juga memberikan bantuan yaitu program Berbagi Keberkahan senilai Rp3,78 miliar dengan total 20.000 paket bahan pokok yang di distribusikan untuk masyarakat yang terkena dampak Covid-19 di seluruh Indonesia.

Bank Syariah mandiri sangat meringankan kesulitan masyarakat yang terkena dampak

covid-19 khususnya dalam ekonomi yangmana sebagai *multiplier effect* usaha nasabah. Bank Syariah Mandiri membeli sembako milik nasabah UMKM agar dapat membantu menghidupkan usaha nasabah UMKM. Bank Syariah Mandiri memiliki landasan yakni pertama sebagai perbankan syariah berusaha untuk masyarakat yang adil dan seimbang, kedua perbankan syariah dibangun atas dasar prinsip-prinsip persaudaran, kerjasama dan sistem ekuitas, ketiga bank syariah sebagai sistem yang didasarkan pada kerangka etika moral dari hukum Islam serta perbankan syariah ditandai dengan norma-norma etika serta komitmen sosial. (Dusuki, 2007: 146).

Bank syariah mandiri memiliki kebijakan atas program-program yang telah disalurkan untuk masyarakat dalam rangka menjalankan tanggung jawab sosialnya sebagai Bank Syariah ataupun sebagai perusahaan yakni pelaksanaan *corporate social responsibility* demi memberdayakan masyarakat. *Corporate social responsibility* memiliki kontribusi untuk mengurangi kemiskinan, pembangunan perusahaan, ekonomi dan pemberdayaan. Adapun dana yang diberikan untuk mengurangi kemiskinan dalam angka yang luar biasa yakni penyaluran melalui pelatihan, bantuan mikro kredit, bantuan pelayanan orang miskin untuk kesejahteraan yang lebih baik. (Lukman, 2014:10). Bank syariah mandiri meyakini implementasi *corporate social responsibility* akan memberikan manfaat bagi bank syariah mandiri yang mana keberhasilan implementasi *corporate social responsibility* dalam jangka panjang akan berpengaruh pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan

reputasi. (Laporan Keberlanjutan Bank Syariah Mandiri, 2014: 87)

Prinsip-Prinsip Corporate Social Responsibility Bank Syariah Mandiri

1. Spiritualitas (*Character Building*). Spiritualitas merupakan pondasi Bank Syariah Mandiri dalam beraktifitas sebagaimana Allah secara (Vertikal) dan umat manusia secara (horizontal) untuk membangun peradaban yang mulia. Penerapan *corporate social responsibility* yang memiliki nilai-nilai spiritual dalam operasionalnya yang di implementasikan dalam bentuk ekonomi, sosial serta lingkungan yang tujuannya yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan perusahaan dan adanya timbal balik antara perusahaan, masyarakat dan stakeholder.
2. Nasionalisme (*National Contribution*). Bank syariah mandiri memiliki komitmen berkarya untuk negeri. Bank syariah mandiri memiliki nilai-nilai untuk mencintai bangsa dengan memiliki dasar nasionalisme dan berkarya sebagai lembaga keuangan Islam.
3. Kesejahteraan (*Economic Empowerment*). Bank syariah mandiri melakukan pembinaan dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui bantuan modal, peningkatan kompetensi kompetensi serta meningkatkan jiwa wirausaha. Mengutip pendapat M Umer Chapra bahwa dimensi kesejahteraan sosial yakni pembiayaan perbankan syariah harus disediakan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Sutan, 2010:31)

Corporate Social Responsibility Sebagai Pemberdayaan Masyarakat di Masa Covid-19

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya yakni menaikkan kemampuan, mendorong keberanian, mendorong kemauan, dalam menyerahkan kesempatan bagi usaha masyarakat tanpa atau dengan dukungan pihak luar dengan meningkatkan kemandirian demi tercapainya kesejahteraan yang lebih baik dari segi sosial, ekonomil, mental dan fisik yang terus berkelanjutan. (Budi, 2014:64)

Praktik *corporate social responsibility* dalam Islam yang menerapkan pemberdayaan masyarakat, setidaknya mengisi unsur-unsur dasar pemberdayaan secara umum yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Aziz Muslim menegaskan setidaknya terdapat prinsip dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu:

1. Perubahan yang dimulai dari diri sendiri. Prinsip dasar setiap perubahan atau pemberdayaan masyarakat, yaitu dimulai dari pribadi yang merupakan dasar seluruh bangunan.
2. Perubahan mengarah kepada perbaikan hidup. Sejalan dengan hadits Nabi yang artinya berbunyi: *"Barangsiapa yang hari ini lebih baik dari hari kemarin maka dia adalah orang yang beruntung, sedangkan orang yang hari ini sama dengan hari kemarin atau lebih jelek dari hari kemarin maka dia termasuk orang yang rugi"*. Artinya pemberdayaan masyarakat Islam sudah seharusnya menawarkan suatu kondisi masyarakat yang lebih baik melalui program-program yang diterapkan.

3. Perubahan yang bertahap. Perubahan harus dilakukan secara perlahan dan bertahap. Selain untuk menjaga keseimbangan sosial, perubahan yang bertahap ini diharapkan mampu mencapai tujuan secara mantap.
4. Mengedepankan musyawarah. Musyawarah (kerjasama) sangat ditekankan dalam Islam. Musyawarah menandakan adanya penghargaan terhadap masyarakat dari perusahaan agar program CSR mampu "menyentuh" masyarakat dan sesuai dengan keinginan masyarakat.
5. Memberi kabar gembira. Prinsip pemberdayaan ini adalah memberi kabar gembira kepada masyarakat tentang perubahan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang dan kesadaran terhadap realitas kehidupan yang sebenarnya. Allah swt berfirman, *"Dan kami tidak mengutus kamu melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan"* (QS. 34: 28). (Prima, 2015:1)

Implementasi *corporate social responsibility* Bank syariah mandiri sebagai entitas bisnis perbankan memiliki kontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan membantu meningkatkan dan memberdayakan masyarakat menjadi komunitas yang mandiri secara ekonomi. Pemberdayaan ekonomi melalui program mitra umat merupakan program pengembangan masyarakat sekitar daerah operasional bank yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengangkat perekonomian bangsa. (Laporan Keberlanjutan Bank Syariah Mandiri, 2014: 88)

Implementasi *corporate social responsibility* terhadap pemberdayaan ekonomi di masa covid-19 saat ini dapat dirasakan oleh masyarakat, hal ini terlihat bank syariah terus menyalurkan bantuan-bantuan kepada masyarakat khususnya masyarakat yang terdampak covid19. Kebijakan *corporate social responsibility* bank syariah mandiri memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dengan adanya peningkatan taraf hidup yang dirasakan masyarakat yang mendapatkan bantuan dari program *corporate social responsibility* melalui program pemberdayaan ekonomi berdasarkan adanya peningkatan dampak ekonomi yang baik terhadap masyarakat khususnya masyarakat yang terdampak covid-19 saat ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Corporate social responsibility pada bank syariah merupakan hal yang tidak dapat terpisah, bahkan di masa covid 19 bahwa peran Bank Syariah merupakan momentum dalam melaksanakan kegiatan sosial yakni melalui *corporate social responsibility* untuk dapat membantu masyarakat khususnya yang terdampak covid-19, sebagaimana telah di salurkan pada program pemberdayaan ekonomi yakni tetap menghidupkan UMKM, memberikan masker serta APD untuk tenaga medis hal ini membuktikan peran Bank syariah dalam memberdayakan masyarakat yakni demi mencapai kesejahteraan masyarakat, serta *Corporate social responsibility* yang telah disalurkan oleh Bank Syariah mandiri di masa covid-19 memberikan manfaat yang

dapat dirasakan oleh masyarakat secara nyata khususnya masyarakat yang terdampak covid-19 serta tenaga medis.

Saran

Berdasarkan penelitian ini bahwa bank syariah telah melaksanakan *corporate social responsibility* di masa covid19 serta diharapkan adanya studi lebih lanjut mengenai peran perbankan syariah secara keseluruhan dalam kegiatan *corporate social responsibility* tidak hanya pada saat ini tetapi terus berkelanjutan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abbas, Anwar., 2010, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kompas.
- Ardianto, Elvinaro, Dindin M Machfuzh., 2011, *Efek Kedemawanan Pebisnis dan CSR*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- B, M Yazis Ali, Mazlynda Md Y., "Islamic Bank and Corporate Social Responsibility (CSR)", *EJBM Special Issue: Islamic Management and Business*, Vol. 5, No. 11, 2013.
- Bahrudin, et al., *Indikator Proper Hijau Aspek Pengembangan Masyarakat (Community Development)*, Deputy Pen gendalian dan Pencemaran Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Basar, Gigin G. K., dkk, 2011, *Social Entrepreneurship Social Enterprise & Corporate Social Responsibility Pemikiran, Konseptual dan Praktik*, Bandung: Widya Padjajaran.
- Belkacem, Madi, Khadidja Ladra., "The Role of Islamic Banks in The Establishment of Social

- Responsibility Within Islamic Countries*”, Journal of Emerging Issues in Economics, Finance and Banking (JEIEFB), Vol. 4, Issue 1, 2015
- Carroll, Archie B., “*Corporate Social Responsibility: Evolution of Definition Construct*”, Business and Society. 38, 3.
- Chapra, M Umer, 2000, *Islam dan tantangan Ekonomi (Terj)*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Dusuki, Asyraf dalam International Shari’ah Research Academy for Islamic Finance (ISRA)., 2015. *Sistem Keuangan Islam: Prinsip dan Operasi*, Depok: PT Raja Grafindo.
- Dusuki, A W, Abdullah N., “*Why Do Malaysia Customers Patronise Islamic Banks*”, International Journal of Bank Marketing, Vol. 25 No. 3, 2007.
- Fatook. Sayd Farook., “*On Corporate Social Responsibility of Islamic Financial Institutions*”, Islamic Economic Studies, Vol. 15 No 1, 2007.
- Huda, Joko Prastowo dan Miftachul, 2011, *Corporate Social Responsibility, Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- International Shari’ah Research Academy for Islamic Finance (ISRA)., 2015. *Sistem Keuangan Islam: Prinsip dan Operasi*, Depok: PT Raja Grafindo, 2015
- Kartini, Dwi., 2009, *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*, Bandung: PT Refika Aditama
- Laporan Keberlanjutan Bank Syariah Mandiri 2012-2014. Mahanani, Prima Ayu Rizqi., “*Peran Public Relations Melalui Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) Islami Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*”, Jurnal LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi, Vol. 1, No. 1, 2015.
- Muhammad, Rifqi., “*Studi Evaluatif Terhadap Laporan Perbankan Syariah*”, JAAI, Vol. 13, No. 2, 2009.
- Rahardjo, M Dawam., 2015, *Arsitektur Ekonomi Islam Menuju Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Mizan.
- Raimi, Lukman, et al., “*Corporate Social Responsibility, Waqf System and Zakat System as Faith – Based Model For Poverty Reduction*”, World Journal of Entrepreneurship Management and Sustainable Development, Vol. 10, No. 3, 2014.
- Siwar, Chamhuri, Md Tareq Hossain., “*An Analysis of Islamic CSR Concept and The Opinions of Malaysian Managers*”, Management of Environmental Quality: An International Journal, Vol. 20 No. 3, 2009.
- Sjaehdeini, Sutan Remi., 2010, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek hukumnya*, Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.
- Sukarno, Fahrudin., 2010, *Etika Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Bogor: Al Azhar Press.
- Untung, Budi., 2014, *CSR Dalam Dunia Bisnis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- W, Muhammad Ghafur., 2007, *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini (Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah)*, Yogyakarta: Biruni Press.
- <https://www.bi.go.id>.
- <https://www.mandirisyariah.co.id/csr>.